

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau badan usaha yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam UU. UMKM dapat berperan dalam meningkatkan kesempatan kerja dan memberikan berbagai layanan ekonomi kepada masyarakat lokal dalam kegiatan usahanya, meningkatkan keadilan dan pendapatan nasional, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mencapai stabilitas nasional.

UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan nasional: penyerapan tenaga kerja, distribusi pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, peningkatan ekspor nonmigas, dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk itu diperlukan strategi khusus dalam upaya peningkatan daya saing pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi UMKM lokal untuk menghadapi persaingan usaha yang makin ketat sebab pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi seluas-luasnya untuk mengembangkan usahanya sehingga mereka bisa cepat maju dan siap secara global. Selain itu, diperlukan adanya upaya untuk melindungi dan mengenalkan produk UMKM di pasar lokal Indonesia bisa menjaga eksistensinya. Berbagai upaya menjadikan UKM sebagai motor penggerak perekonomian masih menghadapi berbagai tantangan terkait eksistensinya dalam bentuk pendapatan. Usaha yang dijalankannya menggunakan teknologi yang relatif sederhana dan tidak lepas dari modal usaha dan kebutuhan pribadi dengan ciri umum usaha milik keluarga dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan. (Husaeni & Dewi, 2019)

Hasil dari menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan UMKM dalam rangka memberi rekomendasi pengambilan kebijakan pengembangannya di Provinsi DIY, permasalahan yang diperoleh diantaranya yaitu kesulitan dalam memperluas pangsa pasar, terbatasnya ketersediaan sumber dana untuk pengembangan usaha, kurangnya kemampuan SDM dalam melakukan inovasi serta keterbatasan teknologi, kelemahan dalam membeli bahan baku serta peralatan produksi, kondisi ekonomi dan infrastruktur yang buruk. (Hamid & Susilo, 2011)

Masalah lain yang muncul setelah itu adalah modal kerja yang terbatas, kapasitas sumber daya manusia yang sangat rendah, dan kurangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang umumnya mempengaruhi prospek usaha yang tidak menentu. Salah satu kendala dalam pengembangan UKM adalah keterbatasan modal dan akses sumber permodalan yang sulit. Mengutip laporan BPS, Dibyو Prabowo mengungkapkan 35,10% UKM mengalami kesulitan permodalan, menyoroti keyakinan pasar dan 25,9% mengalami kesulitan bahan baku 15.4%.

Kecamatan Jati Kabupaten Kudus merupakan salah satu desa yang membutuhkan pengembangan produk UMKM dan UKM terbesar di wilayah sekitar Kecamatan Jati dan pengembangan pemasaran produk yang dihasilkan di Kecamatan Jati. Oleh karena itu, perlu adanya program kegiatan untuk mendukung UMKM yang ada di Kecamatan Jati. Tujuan dari produktivitas UMKM ini ialah aplikasi berbasis android sebagai wadah pemasaran produk UMKM di pasar lokal maupun mancanegara sebagai langkah prospektif meningkatkan perekonomian desa. Sosial media marketing sangatlah penting bagi perkembangan bisnis terlebih lagi di era digital sekarang ini, karena selain mudah digunakan, biaya yang dibutuhkan pelaku bisnis untuk menjalankan bisnis melalui media sosial juga murah.

Wasis Gunadi menjelaskan tentang UMKM memiliki peran penting bagi masyarakat ditengah krisis ekonomi. Memberdayakan UMKM diyakini dapat mencapai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh beberapa pelaku usaha yang baru. Aplikasi teknologi informasi pada usaha mikro, kecil dan menengah akan mempermudah UMKM dalam memperluas pasar baik dalam negeri maupun pasar luar negeri dengan efisien. Pembentukan pusat pengembangan UMKM berbasis IT dianggap mampu mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di era teknologi informasi saat ini. (Sedyastuti, 2018)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi untuk masalah aplikasi ini dibuat agar masyarakat dapat melihat dengan handphone androidnya untuk mencari daftar UMKM di Kecamatan Jati, maka dari itu masyarakat tidak perlu memakan waktu. Disisi lain, masyarakat sekarang sudah banyak pemahaman tentang android sendiri bahkan setiap jiwa mempunyai *smartphone*, sehingga sistem ini dapat mempermudah masyarakat sekarang. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan akan membantu pelaku bisnis maupun konsumen dalam memenuhi kebutuhan akan media promosi yang tepat dan efektif.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah agar memudahkan dalam pembahasan yang terkait dengan judul laporan ini.

1. Sistem ini hanya digunakan sebagai media informasi UMKM yang berada di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.
2. Lingkup informasi yang akan ditampilkan meliputi lokasi UMKM, galeri produk UMKM, dan tracking lokasi pengguna sistem dengan pelaku UMKM.
3. Aplikasi ini berjalan dengan menggunakan tiga level pengguna: admin sistem, pelaku UMKM, dan Pengguna.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian dan penyusunan Skripsi ini antara lain:

1. Dengan adanya aplikasi E-UMKM ini akan mendorong ekonomi di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.
2. Mengetahui pemetaan android untuk berbisnis dan perkembangan digital di kecamatan akan meningkat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Dengan adanya konsep aplikasi E-UMKM ini dapat mempermudah menembus pasar bebas di provinsi sehingga dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam memasarkan hasil produk mereka.
2. Dengan keterbatasan lapangan kerja yang ada pada saat ini, dan adanya RUU Cipta Kerja (Omnibus Law) tentu berharap penciptaan lapangan kerja baru bagi masyarakat melalui kewirausahaan khususnya UMKM dapat membantu mengurangi angka pengangguran dari tahun ke tahun.
3. Tidak bisa kita pungkiri saat ini, peran UMKM yang sangat besar dalam mengeliminasi faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat seseorang untuk menjadi pelaku usaha, sehingga modal seharusnya bukan lagi merupakan masalah yang terbesar bagi masyarakat yang ingin memulai usaha.

